

Peningkatan Literasi Keuangan Islam Global Di CLSU Filipina

Increasing Global Islamic Financial Literacy At CLSU Philippines

Zulpahmi^{1*}, Ummu Salma Al Azizah², Meita Larasati³, Tohirin⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Korespondensi : zulpahmi@uhamka.ac.id

Article History:

Received: November 29, 2023;

Accepted: Januari 24, 2024;

Published: Januari 31, 2024;

Keywords: Global

Development, Islamic Finance,
Islamic

Abstract: This community service is carried out to the community and students in the Philippines about understanding about Islamic finance. Service activities are carried out face-to-face with lecture and discussion methods. Where between lecturers of the Faculty of Economics and Business and service partners directly meet in the same place. This activity will take place from July 4, 2023 to July 7, 2023 at Luzon State University, Philippines. Participants in this activity amounted to 40 people from students and the general public. This service activity generates awareness in global development, a deeper understanding of Islamic finance, inter-sector collaboration, participatory community empowerment, and the potential for positive change.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada masyarakat dan mahasiswa di Filipina tentang pemahaman seputar keuangan syariah. Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi. Dimana antara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mitra pengabdian secara langsung bertemu dalam sebuah tempat yang sama. Kegiatan ini berlangsung pada 4 juli 2023 sampai dengan 7 juli 2023 di Luzon State University, Filipina. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah sebanyak 40 orang yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesadaran dalam pembangunan global, pemahaman lebih mendalam tentang keuangan islam, kolaborasi antar sektor, pemberdayaan masyarakat yang partisipatif, dan potensi perubahan positif.

Kata Kunci: Global Development, Islamic Finance, Islamic

PENDAHULUAN

Pembangunan global merupakan fenomena yang terus berkembang seiring dengan interaksi antarnegara yang semakin intensif dalam era globalisasi. Globalisasi telah membawa perkembangan teknologi secara signifikan dengan mendobrak batasan yang ada sebelumnya (Niswah, Mutmainah, and Legowati 2019). Di tengah dinamika ini, sistem keuangan menjadi salah satu sektor yang sangat penting untuk dipahami oleh masyarakat, baik dari perspektif konvensional maupun syariah. Keuangan syariah telah berkembang ke berbagai negara, mengikuti perkembangan globalisasi yang terjadi (Nurhayadi et al. 2021). Keuangan syariah, dengan prinsip-prinsipnya yang berlandaskan pada syariat Islam, menawarkan alternatif yang berbeda dan berpotensi untuk memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia sangat mendukung perkembangan keuangan syariah (Pahlevi et al. 2023). Pada konteks ini, keuangan syariah sudah jauh berkembang di Indonesia ditandai dengan pembentukan 20 UUS, 14 BUS, 167 BPRS (Sumardi, Zulpahmi, and Fikri 2020).

* Zulpahmi Zulpahmi , zulpahmi@uhamka.ac.id

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat arus informasi, modal, dan tenaga kerja antarnegara. Hal ini mengakibatkan interdependensi ekonomi antara negara-negara di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pemahaman tentang sistem keuangan global menjadi krusial bagi masyarakat untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era globalisasi. Pada banyak persoalan, keuangan syariah kurang diketahui sebab minimnya sosialisasi dan pengenalan yang dilakukan institusi Pendidikan (Jastacia, Al Azizah, and Rito 2021).

Di samping sistem keuangan konvensional yang telah dikenal luas, keuangan syariah menawarkan model yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam (Zulpahmi, Sumardi, and Akmal 2018). Beberapa prinsip-prinsip yang terdapat di dalam keuangan syariah salah satunya adalah riba, di dalam islam sangat tidak diijinkan untuk memakan riba bagi setiap manusia (Amar and Setiawan 2018). seperti larangan riba (riba), gharar (ketidakpastian), dan investasi dalam sektor-sektor yang diizinkan oleh syariah. Karena itu, pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah menjadi penting, terutama bagi masyarakat Muslim, untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang ditawarkan oleh sektor ini.

Keuangan syariah memiliki potensi untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dengan memberikan akses keuangan kepada segmen masyarakat yang belum terlayani oleh sistem keuangan konvensional. Melalui pengabdian masyarakat dengan tema pembangunan global dan pemahaman keuangan syariah, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan instrumen keuangan syariah untuk memperkuat perekonomian lokal dan nasional.

Dalam konteks globalisasi yang memberikan tekanan untuk homogenisasi, keuangan syariah dapat menjadi salah satu instrumen untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya lokal sambil tetap berpartisipasi dalam perekonomian global. Di era globalisasi, perkembangan keuangan syariah berhasil melesat dengan baik (Zulpahmi et al. 2022). Dengan demikian, pemahaman keuangan syariah dapat membantu masyarakat untuk membangun ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai mereka.

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, pengabdian masyarakat dengan tema pembangunan global dan pemahaman keuangan syariah menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi. Melalui pendekatan yang partisipatif dan edukatif, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan keuangan syariah sebagai salah satu instrumen untuk membangun ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah Islam.

Dari penjelasan yang diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa mitra pengabdian

kepada masyarakat dihadapkan pada tantangan yang signifikan dalam upaya mereka untuk memperkuat pemahaman tentang pengembangan global dan keuangan Islam di kalangan masyarakat lokal. Tantangan-tantangan ini mencakup beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan solusi kreatif guna mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "To Spread Global Development And Islamic Finance Understanding" memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang dua aspek penting: pengembangan global dan prinsip-prinsip keuangan Islam. Melalui penyebaran informasi dan edukasi yang tepat, kami berupaya membangun wawasan yang lebih luas dan mendalam dalam kaitannya dengan dinamika ekonomi global dan implikasi praktik keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode tatap muka. Dimana antara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mitra pengabdian secara langsung bertemu dalam sebuah tempat yang sama. Kegiatan ini berlangsung pada 4 juli 2023 sampai dengan 7 juli 2023 di Luzon State University, Filipina. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah sebanyak 40 orang yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

HASIL

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 4 hingga 7 Juli 2023 di Luzon State University, Filipina. Acara ini dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa terpilih, serta beberapa tamu penting termasuk dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, serta beberapa dosen pendamping. Tim pengabdian yang terdiri dari Dr. Zulpahmi, Dr. Tohirin, M.Pd.I., Meita Larasati, dan Ummu Salma al Azizah, menjadi fasilitator dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Hari Pertama



Gambar 2. Pelaksanaan Hari Kedua

Kegiatan berupa edukasi tentang globalisasi yang pemahaman pentingnya keuangan Islam. Dalam rangka mencapai tujuan utama, diadakan serangkaian lokakarya dan seminar yang membahas tentang pengembangan global, dampaknya pada ekonomi lokal, serta prinsip-prinsip keuangan Islam. Materi edukatif dan presentasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, memungkinkan peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diangkat.

Para peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi panel dan berbagi pengalaman terkait penerapan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam praktik bisnis. Diskusi ini memberikan inspirasi dan pandangan nyata tentang bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks bisnis sehari-hari.

Salah satu hasil yang signifikan adalah peluncuran inisiatif baru dalam sektor keuangan berbasis prinsip keuangan Islam. Inisiatif ini menjadi contoh nyata tentang bagaimana prinsip-prinsip keuangan Islam dapat membawa perubahan positif dalam praktik ekonomi yang berkelanjutan. Peserta mengakui bahwa kegiatan ini telah memperluas pengetahuan mereka tentang pengembangan global dan prinsip-prinsip keuangan Islam. Mereka mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang peran mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Faktor Pendukung

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "To Spread Global Development And Islamic Finance Understanding" di Filipina melibatkan sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi jalannya kegiatan. Selain itu, tindak lanjut yang tepat diperlukan untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatan ini.

1) Komitmen Institusi

Dukungan dan komitmen Luzon State University terhadap pengabdian kepada masyarakat menjadi faktor pendukung utama. Institusi yang mendukung memberikan fasilitas, dukungan logistik, dan jaringan yang diperlukan.

2) Partisipasi Aktif Peserta

Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta, termasuk mahasiswa, pelajar, pengusaha, dan akademisi, menjadi pendorong keberhasilan kegiatan. Partisipasi ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang produktif.

3) Kolaborasi Lintas Sektor

Adanya kolaborasi lintas sektor antara tim pengabdian, praktisi bisnis, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya menghasilkan beragam sudut pandang dan pemahaman yang beragam tentang topik pengembangan global dan keuangan Islam.

Faktor Penghambat

Di samping beberapa faktor pendukung di atas, kegiatan ini juga tentunya tak terlepas dari beberapa faktor penghambat. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

1) Keterbatasan Waktu

Durasi kegiatan yang terbatas mungkin menjadi penghambat dalam menyampaikan informasi yang lebih mendalam dan mendiskusikan konsep yang kompleks.

2) Keterbatasan Pemahaman Awal

Beberapa peserta mungkin memiliki keterbatasan pemahaman awal tentang pengembangan global dan prinsip-prinsip keuangan Islam, yang memerlukan waktu ekstra untuk mendalami konsep tersebut.

Tindak Lanjut**1) Peningkatan Materi Edukasi**

Mengembangkan materi edukatif yang lebih mendalam dan bervariasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan global dan prinsip-prinsip keuangan Islam.

2) Pelatihan Lanjutan

Mengadakan pelatihan lanjutan untuk peserta yang tertarik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam praktik bisnis mereka.

3) Peningkatan Kolaborasi

Mendorong lebih banyak kolaborasi lintas sektor dengan mengadakan pertemuan dan diskusi berkelanjutan untuk memajukan praktik keuangan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan faktor pendukung, mengatasi hambatan, dan melanjutkan upaya tindak lanjut yang tepat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman tentang

pengembangan global dan prinsip-prinsip keuangan Islam di kalangan masyarakat di Filipina.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Filipina dengan Tema "To Spread Global Development And Islamic Finance Understanding" dapat dirangkum dalam beberapa poin utama:

1) Peningkatan Kesadaran Pembangunan Global

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Filipina tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan dan dampaknya terhadap negara dan dunia secara luas. Partisipasi dalam berbagai kegiatan telah membuka wawasan masyarakat terhadap isu-isu global yang mempengaruhi kehidupan mereka.

2) Pemahaman Lebih Mendalam tentang Keuangan Islam

Melalui program ini, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, yang mencakup aspek etika, inklusivitas, dan keberlanjutan. Ini memberi alternatif yang berharga dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis.

3) Kolaborasi Antar Sektor

Program ini berhasil menggalang kolaborasi antara berbagai sektor, seperti akademisi, praktisi keuangan, dan lembaga pemerintah. Ini menciptakan sinergi yang menghasilkan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pembangunan global dan keuangan Islam dapat saling mendukung.

4) Pemberdayaan Masyarakat

Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini telah memberdayakan masyarakat Filipina dengan pengetahuan dan informasi yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun dalam pemahaman tentang isu-isu global.

5) Potensi Perubahan Positif

Dampak positif dari program ini dapat menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang lebih baik di Filipina. Dengan mempromosikan pemahaman tentang pembangunan berkelanjutan dan nilai-nilai keuangan Islam, masyarakat dapat menjadi agen perubahan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

6) Tantangan dan Peluang

Meskipun program ini telah mencapai kesuksesan dalam meningkatkan pemahaman, masih ada tantangan dalam mengatasi kesenjangan pengetahuan dan menerapkan

prinsip-prinsip yang diajarkan. Namun, tantangan ini juga menciptakan peluang untuk terus mengembangkan program yang lebih inklusif dan berdampak.

Saran

Setelah pengabdian kepada masyarakat, tindak lanjut yang baik dapat memastikan bahwa dampak positif yang dihasilkan dari program tersebut dapat berlanjut dan diperluas. Berikut adalah beberapa saran untuk tindak lanjut setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

1) Evaluasi Dampak Jangka Panjang

Lakukan evaluasi mendalam terhadap dampak jangka panjang program pada masyarakat. Pertimbangkan bagaimana perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan berlanjut dalam kehidupan sehari-hari peserta.

2) Pelatihan Lanjutan

Jika ada permintaan atau kebutuhan yang muncul setelah program, pertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan atau lokakarya lanjutan. Ini dapat membantu memperdalam pemahaman dan keterampilan yang telah diberikan selama program.

3) Komitmen untuk Kelanjutan

Jangan biarkan program menjadi sekadar kejadian satu kali. Bukankan komitmen untuk terus mendukung masyarakat dan memastikan bahwa pengembangan yang dimulai melalui program berlanjut dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR REFERENSI

- Amar, Faozan, and Edi Setiawan. 2018. "Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah Di Kabupaten Bogor." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1: 63–77. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3339>.
- Jastacia, Bella, Ummu Salma Al Azizah, and Rito Rito. 2021. "Analysis Of Factors On The Issuance Of Sharia Bonds (Sukuk) And Sharia Shares On Company Performance In Jakarta Islamic Index 70." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2: 67–76. <https://doi.org/10.36835/iqtishoduna.v10i2.1073>.
- Niswah, Farokhah Muzayinatun, Lu Mutmainah, and Diah Ayu Legowati. 2019. "Muslim Millennial ' S Intention of Donating for." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 5, no. 3: 623–44.
- Nurhayadi, Yadi, N. Wijiharjono, Ummu S. Al-Azizah, Satirenjit K. Johl, A. Shamim, and Shireenjit Kaur. 2021. "Stock Performance Comparison between Green Innovation Sharia Companies and Green Innovation Non-Sharia Companies: Evidence from Indonesia Stock Exchange." *SHS Web of Conferences* 124: 05004. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202112405004>.
- Pahlevi, Reza, Zulpahmi Zulpahmi, Ummu Salma Al-Azizah, and Anni Aisyah Hasibuan. 2023. "Adoption of Fintech Services for Sharia Bank Users in Indonesia: An Extended

- TAM Approach.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 1: 27. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v11i1.19641>.
- Sumardi, Sumardi, Zulpahmi Zulpahmi, and Muhammad Tamul Fikri. 2020. “Determinan Kesehatan Bank Terhadap Kesejahteraan Mudharib Dan Kinerja Zakat.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1: 179–92. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.7299>.
- Zulpahmi, Arif Widodo Nugroho, Sumardi, and Bagus Pamungkas Wibowo. 2022. “Evaluation of Awareness and Perception of Islamic Microfinance Institutions and Higher Education Institutions in Indonesia Towards the Implementation of Sharia Governance: Dyad’S Perspective.” *International Journal of Professional Business Review* 7, no. 4: 1–21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.743>.
- Zulpahmi, Zulpahmi, Sumardi Sumardi, and Muhammad Akmal. 2018. “The Role Of Shareholders And Good Corporate Governance In Sharia Banks.” *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 3, no. 1: 43–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v3i1.2510>.